

MAKALAH
BAHASA INDONESIA
“KARYA TULIS ILMIAH”



Disusun Oleh :
SELA PUTRI ISMALIA
2208116085

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan tepat waktu. Saya berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, kami berharap segala kritik dan saran yang membangun dan dapat menjadikan laporan ini jauh lebih baik lagi kedepannya.

Samarinda, Juni 2023

Sela Putri Ismalia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	2
2.1 Hakikat Karya Tulis Ilmiah.....	2
2.2 Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah.....	5
2.3 Metode Pengumpulan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	8
2.4 Syarat-Syarat Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	10
2.5 Sikap Ilmiah Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	12
2.6 Penggunaan Bahasa Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	13
BAB III PENUTUP.....	15
3.1 Kesimpulan.....	15
3.2 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era informasi yang semakin berkembang, karya tulis ilmiah adalah cara penting untuk menyampaikan dan menyebarkan pengetahuan. Karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi untuk berkomunikasi dengan masyarakat akademik tetapi juga untuk mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan mencapai keunggulan dalam berbagai disiplin ilmu. Karya ilmiah merupakan tulisan yang berisi upaya seorang penulis atau peneliti untuk membahas masalah ilmiah secara luas dan sistematis. Tujuan dari karya ilmiah adalah untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang suatu topik kepada pembaca dan membuktikan bahwa pengetahuan tersebut dapat diakses melalui tulisan yang terstruktur dan teruji. Dalam konteks ini, karya tulis ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan dan mendorong progres dalam bidang-bidang ilmu yang beragam.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengertian dari Karya Tulis Ilmiah
2. Apa saja Ciri-ciri dari Karya Tulis Ilmiah
3. Apa saja Jenis-jenis dari Karya Tulis Ilmiah
4. Bagaimana Sikap-sikap Ilmiah dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1.3. Tujuan

Adapun Tujuan dari pembuatan Makalah yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengertian Karya Tulis Ilmiah
2. Mengetahui ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah
3. Mengetahui Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah
4. Mengetahui Sikap-sikap dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Hakikat Karya Tulis Ilmiah

Pada dasarnya, Ketika berbicara tentang hakikat, menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana hal itu terjadi. Apa, mengapa, dan bagaimana sering disebut sebagai pengertian (batasan), tujuan, fungsi, atau manfaat. Dalam makalah ini, metode ini akan digunakan untuk membahas jenis karya tulis ilmiah yang sebenarnya.

1. Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Berapa pengertian Karya Tulis Ilmiah menurut para ahli

a. Brotowodjoyo

Menurut Brotowodjoyo, karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar.

b. Eko Susilo M

Menurut Eko Susilo M, karya ilmiah merupakan suatu tulisan ataupun karangan yang dipadatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan di dasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.

c. Hery Firman

Menurut Hery Firman, karya ilmiah merupakan laporan berupa tulisan yang dipublikasikan ataupun dipaparkan dari hasil pengkajian ataupun penelitian yang telah dilakukan. Yang didalam penulisannya memperhatikan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku dimasyarakat keilmuaan.

Jadi karya tulis ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikutipedomani dan konvensional ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan

2. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah

Beberapa ciri-ciri karya tulis ilmiah sebagai berikut :

a. Objektif

Karya tulis ilmiah disajikan berdasarkan fakta yang sebenarnya, tidak dimanipulasi

b. Netral

Karya tulis ilmiah netral, sebab pernyataan atau penilaiannya bebas dari kepentingan-kepentingan tertentu, baik kepentingan institusi, kepentingan kelompok, ataupun kepentingan pribadi. Oleh sebab itu, dalam karya tulis ilmiah seharusnya menghindari pernyataan yang berisi bujukan, ajakan, atau memengaruhi.

c. Sistematis

Karya tulis ilmiah dinyatakan sistematis apabila pemaparan uraiannya mengikuti pola pengembangan tertentu, missal pola urutan, klarifikasi dan sebagainya. Karya tulis yang sistematis bertujuan agar pembaca dapat mengikuti alur pemaparan dengan mudah.

d. Logis

Karya tulis ilmiah dikatakan logis karena dalam pemaparan uraian menggunakan pola nalar. Pola nalar yang dimaksud adalah pola nalar dedektif-induktif, karya tulis yang bermaksud menyimpulkan suatu data atau fakta secara induktif.

e. Efisien dan efektif

Karya tulis ilmiah berisikan pilihan kata atau kalimat yang tepat, informasi tidak dilebih-lebihkan dan tidak berbelit-belit

f. Lugas

Lugas memiliki satu arti atau tidak ambigu (memiliki banyak makna). Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami maksud karya tulis dengan jelas dan tidak menimbulkan multitafsir.

g. Menggunakan Bahasa Formal

Karya tulis ilmiah sudah seharusnya menggunakan ragam Bahasa formal dan baku.

h. Kaya Informasi

Karya tulis ilmiah harus kaya akan informasi. Hal ini sejalan dengan tujuan karya tulis ilmiah, yakni memberikan informasi yang akurat sebanyak-banyaknya kepada pembaca.

i. Tidak Emotif

Setiap deskripsi yang diuraikan dalam karya tulis ilmiah tidak melibatkan emosional dalam menuangkan gagasannya. Hal ini disebabkan karena setiap uraian yang tertuang dalam karya ilmiah harus sesuai dengan fakta atau data yang ada.

Dan menurut Dalman (2012:112-113) karya ilmiah memiliki ciri-ciri yang dapat dikaji melalui empat aspek diantaranya:

a. Struktur

Struktur sajian karya ilmiah biasanya terdiri atas bagian awal bagian inti, dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan.

b. Komponen dan substansi

Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutupan, dan daftar pustaka.

c. Sikap penulis

Penulis karya ilmiah harus bersikap objektif, dan disampaikan dengan kata dan gaya Bahasa impersonal.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah ragam Bahasa baku. Yang tercermin dari pilihan kata atau istilah dan kalimat-kalimat yang efektif.

3. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

Adapun penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

- a. Penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk memberikan pemahaman agar dapat berfikir secara logis dan ilmiah dalam membahas suatu permasalahan, serta dapat menuangkannya dalam tulisan yang sistematis dan terstruktur.
- b. Karya ilmiah ditulis sebagai wahana transformasi antara sekolah dan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- c. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya sebagai konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu sebagai penghasil pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan.
- d. Membuktikan potensi wawasan ilmiah mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah.
- e. Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

2.2 Jenis Karya Tulis Ilmiah

Beberapa Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Penelitian
Laporan Penelitian adalah laporan ilmiah lengkap dari suatu penelitian setelah kegiatan penelitian berakhir, sebagai pertanggungjawaban ilmiah dan sebagai dokumen tertulis lengkap dari kegiatan penelitian. Dalam laporan penelitian, penelitian memaparkan berbagai Langkah yang telah dilakukan selama penelitian dan apa saja hasil yang telah ditemukan dari kegiatan penelitiannya.
- b. Makalah
Makalah adalah salah satu contoh karya tulis ilmiah yang memuat kajian tentang suatu masalah di lingkungan sekitar. Makalah biasanya berisikan hasil pembahasan buku atau dapat juga berupa hasil

penelitian. Secara umum makalah merupakan suatu karya tulis yang bersifat ilmiah dan membahas suatu masalah tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, peninjauan, dan hasil kajian teori. Pada umumnya, makalah dibuat untuk memenuhi tugas akademik atau non akademik.

Selain itu makalah juga digunakan untuk memperoleh informasi, dan untuk mengetahui pemahaman penulis terhadap suatu permasalahan. Makalah adalah suatu produk karya tulis ilmiah yang membuat kajian tentang suatu masalah di lingkungan sekitar

c. Artikel

Karya tulis yang disusun untuk mengungkapkan pendapat seorang penulis atas suatu fakta atau data pendapat orang lain berdasarkan rangkaian logika tersendiri.

Sistematika artikel umumnya terdiri atas:

- I. Judul
- II. Nama Penulis
- III. Abstrak
- IV. Kata Kunci
- V. Pendahuluan
- VI. Kerangka Teori
- VII. Pembahasan
- VIII. Penutup
- IX. Daftar Pustaka

d. Proposal

Proposal merupakan karya tulis yang berkaitan dengan rancangan kegiatan kerja yang disusun secara sistematis dan mengikuti kaidakaidat tertentu.

e. Laporan

Laporan merupakan salah satu jenis karya tulis yang digunakan untuk menyampaikan data dan informasi terkait dengan suatu hal yang telah di laksanakan/digunakan. Laporan dapat berupa laporan praktikum,

laporan kegiatan, laporan penggunaan dana, dan lain sebagainya.

Laporan umumnya terdiri dari :

- I. Cover
- II. Kata Pengantar
- III. Daftar Isi
- IV. Daftar Gambar
- V. Daftar Tabel
- VI. Pendahuluan
- VII. Pembahasan
- VIII. Penutup
- IX. Lampiran

f. Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu Menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Skripsi juga merupakan syarat untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia.

g. Tesis

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argument yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah, untuk mendapatkan gelar kesarjaan pada perguruan tinggi. Tesis juga berarti sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam ilmu Pendidikan sesuai dengan ilmu yang telah di pelajari.

h. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program S3 ilmu Pendidikan. Disertasi merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam salah satu disiplin ilmu Pendidikan.

2.3 Metode Pengumpulan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Pada Karya Tulis Ilmiah Terdapat beberapa metode khusus yang digunakan untuk mengumpulkan data. Diantara nya adalah

1. Metode Penelitian Kuantitatif
2. Metode Penelitian kualitatif
3. Metode Penelitian Eksperimen (Percobaan)
4. Metode Penelitian Deskriptif
5. Metode Survei
6. Metode Kuesioner (Angket)

Selain metode pengumpulan data ada pula metode penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Metode penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah suatu cara untuk pelaksanaan secara sistematis dan objektif yang mengikuti Langkah-langkah menulis Karya Tulis Ilmiah diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan Observasi dan menetapkan masalah dan tujuan

Pertama adalah melakukan pengamatan atas objek yang diteliti. Menetapkan masalah dan tujuan yang akan diteliti dan dijadikan karya ilmiah. Langkah ini merupakan acuan dalam pembuatan penulisan atau penelitian

2. Menyusun Hipotesis

Yang kedua adalah Menyusun dugaan-dugaan yang menjadi penyebab dari objek penelitian anda. Hipotesis ini merupakan prediksi yang ditetapkan Ketika sedang mengamati objek penelitian atau penulisan.

3. Menyusun Rancangan Penelitian

Yang ketiga Menyusun rancangan penelitian yang merupakan kerangka kerja bagi penelitian atau penulisan yang sedang dikerjakan

4. Melaksanakan Percobaan Berdasarkan Metode yang Direncanakan

Yang keempat adalah kegiatan nyata dari proses penelitian dalam bentuk percobaan terkait penelitian yang dilakukan.

5. Melaksanakan Pengamatan dan Pengumpulan Data

Setelah melakukan percobaan atas objek penelitian dengan metode yang direncanakan, selanjutnya melakukan pengamatan.

6. Menganalisis dan Menginterpretasikan Data

Menganalisis dan menginterpretasikan hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan dengan segala kondisi yang terjadi pada saat pengamatan, Langkah ini berguna untuk meneliti dan memperkirakan apa yang terjadi dari pengamatan dan pengumpulan data.

7. Merumuskan Kesimpulan atau Teori

Merumuskan kesimpulan atau teori mengenai segala hal yang terjadi selama percobaan, pengamatan, penganalisaan, dan menginterpretasikan data. Langkah ini mencoba untuk menarik kesimpulan dari semua yang didapatkan dari proses percobaan, pengamatan, penganalisaan, dan menginterpretasikan terhadap objek penelitian.

8. Melaporkan Hasil Penelitian

Langkah terakhir ini adalah melaporkan hasil penelitian, Langkah ini merupakan proses penyusunan sebuah tulisan atau karya ilmiah yang akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas personal.

2.4 Syarat-Syarat Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan Karya Ilmiah harus memenuhi kaidah antara lain

1. Penyebutan sumber tulisan harus jelas. Jika penulisan Karya Ilmiah mengutip pada orang lain maka sumbernya harus disebutkan
2. Memenuhi kaidah penulisan kata, frasa, dan kalimat Bahasa baik, objektif, dan mudah dipahami.

Sebuah Karya Ilmiah akan dikatakan sebagai tulisan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikatif

Maksud dari Komunikatif adalah setiap kata atau kalimat yang disampaikan harus dengan uraian yang mudah dipahami oleh pembaca, baik dari segi tata Bahasa maupun kalimatnya.

2. Bersifat Denotatif

Maksud dari Denotatif adalah setiap penyusunan kata dan kalimat penulisan, harus dilandasi metode dan sistematika yang teratur agar tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi pembacanya

3. Bernalar

Maksud dari bernalar adalah terdapat kohesi dan koherensi, sesuai dengan metode ilmiah yang berlaku, diungkapkan secara objektif, dan isi yang dipaparkan dalam tulisan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Ekonomis

Maksud dari Ekonomis adalah kata atau kalimat dalam penulisan suatu karya ilmiah kehendaknya di seleksi terlebih dahulu, agar tersusun padat dan berisi.

5. Logis

Maksud dari Logis adalah runtunan dalam penjelasan dari data dan informasi yang didapat sesuai dengan logika suatu pemikiran kebenaran ilmu yang ada.

6. Objektif

Maksud dari Objektif adalah adanya kesesuaian antara data dan informasi yang disajikan dengan fakta yang ada di lapangan.

7. Sistematis

Maksud dari Sistematis adalah dalam penyajian data maupun informasi yang didapat dari hasil penelitian atau kajian harus berurutan sesuai dengan pola pikir yang teratur, konsisten dan berkelanjutan.

8. Andal

Maksud dari Andal adalah informasi maupun data yang disajikan dalam sebuah karya ilmiah harus sudah terbukti kebenarannya. Untuk menghasilkan data yang andal sangat diperlukan perencanaan serta pemilihan dan penggunaan metode pengumpulan data yang tepat.

9. Akumulatif

Maksud dari Akumulatif adalah sumber yang digunakan terpercaya dan terjamin kebenarannya. Yang dimana informasi-informasi yang didapat harus di-analisis dan dicari keterkaitannya antara satu dengan yang lainnya lalu dihubungkan dengan pendapat penulis dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penulisan Karya Ilmiah.

10. Berdasarkan Landasan Teori yang Kuat

Maksud dari Berdasarkan Landasan Teori yang Kuat adalah tidak bisa ditulis secara asal-asalan, melainkan harus disertai dengan teori-teori maupun pendapat-pendapat ahli terpercaya yang mana teori tersebut telah teruji kebenarannya.

11. Ilmu yang Relevan

Maksud dari Ilmu yang Relevan adalah harus di landasi dengan ilmu, karena dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus menguasai apa yang akan ditulisnya.

12. Berdasarkan Sumber yang Mutakhir

Maksud dari Berdasarkan Sumber yang Mutakhir adalah sumber yang didapat dijadikan penopang dalam suatu karya.

13. Dapat di pertanggung jawabkan

Maksud dari Dapat di pertangun jawaban adalah sumber-sumber dari karya tersebut baik itu buku, data, kutipan dan acuan dalam penulisan harus dapat dipertanggung jawabkan dengan cara menyebutkan sumber dari mana tulisan tersebut dikutip.

14. Menggunakan Bahasa yang Efektif

Maksud dari Menggunakan Bahasa yang Efektif adalah Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah Bahasa yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditulisnya.

15. Tanpa Unsur Plagiat

Maksud dari Tnpa Unsur Plagiat adalah harus bebas dari unsur menjiplak karya orang lain, berdasarkan pemikiran sendiri yang didapatkan melalui penelitian maupun pengalaman, dan apabila mengutip pendapat orang lain harus disertai sumber kutipannya

16. Apa yang dikemukakan oleh penulis dapat dimasukan kedalam bidang ilmu tertentu

2.5 Sikap Ilmiah Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Karena perspektif ilmiah merupakan gambaran dari cara berfikir ilmiah, perspektif yang digunakan saat menulis karya ilmiah akan memberikan warna pada bagaimana karya ilmiah dibuat. Beberapa perspektif imiah disampaikan oleh Brotowidjojo (1993:32-34) seperti berikut:

1. Sikap ingin tahu
2. Sikap kritis
3. Sikap terbuka
4. Sikap objektif
5. Sikap rela menghargai karya orang lain
6. Sikap berani mempertahankan kebenaran

Adapun perspektif ilmiah, De Bono (1990:10-11) menggambarkan perspektif ini sebagai karakteristik pemikiran (Ilmiah) yang memiliki pemikiran efektif. Ciri-ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bersifat Objektif dan tidak mempertahankan ketidakefektifan pemikirannya.
2. Menyadari apa yang perlu dilakukan sekalipun dirinya tidak dapat melakukannya.
3. Menelaah buah pikiran orang lain bukan untuk mencari kesalahannya, melainkan untuk menambah wawasan.
4. Bersifat konstruktif bukan hanya bisa mengeritik.
5. Berpendapat bahwa berfikir(ilmiah) bertujuan untuk mencapai pengertian yang lebih baik. Keputusan yang lebih tepat, dan cara bertindak yang sehat, bukan membuktikan bahwa dirinya lebih pandai dari yang lain.
6. Menghargai gagasan sebagaimana mestinya.

2.6 Penggunaan Bahasa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah harus menggunakan Bahasa ilmiah, yakni Bahasa resmi yang digunakan dalam bidang keilmuan. Bahasa keilmuan tentu bukan Bahasa sehari-hari, karena karya ilmiah terbatas pembaca dan medianya, maka Bahasa yang digunakan lebih terbatas pula.

Secara umum, Bahasa ilmiah adalah Bahasa Indonesia yang baku(resmi) dan mengandung hal-hal teknis yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Bahasa yang demikian memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Kecendikian

Bahasa karya ilmiah harus mengandung sebuah bidang keilmuan (cendikia) melalui pernyataan yang tepat.

2. Lugas dan Jelas

Bahasa karya ilmiah harus disajikan dalam Bahasa yang memiliki makna jelas, tidak bertele-tele dan tidak bermakna ganda. Bahasa yang digunakan harus pasti dan memberikan kepastian kepada pembaca

3. Formal dan Objektif

Bahasa karya tulis ilmiah harus disajikan secara formal, baik dalam hal penggunaan kosakata, diksi, kalimat, dan system ejaan yang digunakan. Objektif berarti menyajikan fakta dalam Bahasa yang langsung dan tidak berpihak kepada siapapun

4. Ringkas dan Padat

Bahasa karya tulis ilmiah harus disajikan secara ringkas, langsung pada sasaran yang dimaksud, dan padat secara oso. Dalam karya tulis ilmiah Panjang uraian tidak menentukan baik buruknya sebuah karya tulis. Oleh karena itu Bahasa yang disajikan harus bahasa yang ringkas dan padat

5. Konsisten

Bahasa yang konsisten adalah Bahasa yang stabil dan mapan dipakai penuis, terutama dalam hal istilah atau penggunaan diksi.

Aspek Bahasa juga harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan misalnya kesalahan penalaran atau logika yang tercermin dalam kalimat dan isi, kesalahan pemakain penulisan kata (diksi), kesalahan dalam penyusunan kalimat dan ejaan dan tanda baca. Kesalahan-kesalahan tersebut tentu harus dihindari mengingat akan berpengaruh terhadap isi karya tulis itu dalam dipahami para pembaca. Kesalahan penalaran logika biasa nya terjadi karena kurang sistematisnya atau kurang jelasnya informasi yang disampaikan dalam kalimat dan teks tersebut.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Karya Tulis Ilmiah adalah karanfan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman dan konversi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi aau pemecahan masalah yang disusun secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur dengan menggunakan agam Bahasa formal yang didukung oleh fakta, teori, dan bukti-bukti empirik. Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk menyampakan gagasan, memenuhi tugas dalam studi, mendiskusikan gagasan dalam sebuag pertemuan, dan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian.

3.2 Kritik dan Saran

Selain untuk memenuhi tugas UTS Mata Kuliah Bahasa Indonesia, saya harap dengan adanya makalah ini, para pembaca menjadi lebih tau tentang karya ilmiah. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang terjadi di penulisan saya ini, maka dari itu saran dan kritik sangat berguna bagi saya untuk kedepanya agar bisa menjadikan makalah dengan baik.

Daftar Pustaka

Pusat MPK-LP3M Universitas Mulawarman. (2020). *Bahasa Indonesia Akademik*. Universitas Mulawarman.

Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Nizamia Learning Center Sidoarjo. <http://eprints.ulm.ac.id>

Universitas Pendidikan Indonesia. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press

Anggarani, Asih dkk. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Graha Ilmu

Tim Pengajar Bahasa Indonesia Universitas Hasanuddin. 2014. *Himpunan Materi Kuliah Bahasa Indonesia*. Makassar.

Arifin, E. Z. (2008). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Grassindo